

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis sebelum diterapkan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan termasuk dalam kategori sangat kurang. Pada tahap ini perolehan nilai hasil belajar tertinggi adalah tertinggi 80 dan terendah 24, dengan skor rata-rata 53,29, dan persentase pencapaiannya 11,76%. Dari keseluruhan siswa terdapat 4 orang tuntas dan 30 lainnya tidak tuntas. Hasil tes tersebut belum mampu mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 85.
2. Hasil belajar siswa dalam memahami ayat-ayat Alquran dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah setelah penerapan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yaitu pada siklus I skor tertinggi 95 dan terendah 65, sedangkan skor rata-ratanya adalah 82,79 dan persentase capaiannya 55,58%. Pada siklus I ini hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan sesuai dengan KKM yaitu 85. Pada siklus II hasil belajar siswa tertinggi adalah 100 dan terendah 70, sedangkan skor rata-ratanya adalah 86,63 dan persentase capaiannya 83,35%. Pada siklus II hasil belajar juga belum mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus III hasil belajar siswa tertinggi adalah 100 dan terendah 75, sedangkan skor rata-ratanya adalah 90,88 dan persentase capaiannya 94,11%. Pada siklus III hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan.
3. Aktivitas mengajar guru selama penerapan strategi *information search* dan metode resitasi diukur dengan menggunakan skala yang diobservasi oleh guru mata pelajaran. Hasilnya pada siklus I diperoleh skor 61 dan persentase capaiannya 76,25 %, hasil ini kemudian meningkat pada siklus II menjadi 63

dan persentase capaiannya 78,75%, hasil ini kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 72 dan persentase capaiannya 90%.

4. Respon siswa terhadap penerapan strategi dan metode pembelajaran ini adalah senang dan sangat termotivasi untuk belajar tentang ayat-ayat Alquran dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah. Selain itu menurut mereka pelajaran lebih mudah, sehingga lebih cepat untuk dipahami, mereka mendapatkan informasi yang banyak seputa materi tersebut. Dari hasil angket respon siswa siklus I diperoleh skor rata-rata 44,27 (sangat baik), pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 45,29 (sangat baik), pada siklus III skor rata-rata meningkat lagi menjadi 46,12 (sangat baik).
5. Setelah penerapan strategi *information search* dan metode resitasi hasil belajar siswa pada materi ayat-ayat Alquran dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah mengalami peningkatan secara bertahap dari tindakan Siklus I, kemudian meningkat lagi pada Siklus II dan Siklus III. Yaitu dari skor rata-rata 82,79 meningkat menjadi 86,63 meningkat lagi menjadi 90,88 (55,58% meningkat menjadi 83,35% dan meningkat lagi menjadi 94,11%).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, diajukan beberapa saran kepada guru, pihak sekolah dan peneliti lainnya sebagai berikut:

1. Guru

Dalam upaya peningkatan hasil belajar pada pelajaran Alquran Hadis materi ayat-ayat Alquran dan Hadis tentang keikhlasan dalam beribadah disarankan agar guru dapat menerapkan strategi *information search* dan metode resitasi. Strategi ini juga dapat digunakan pada materi dengan karakteristik yang sama dengan materi pada penelitian ini. Kreativitas guru dalam menerapkan strategi ini tidak hanya bermuara pada pencapaian hasil belajar saja, tetapi juga penambahan informasi pada perbendaharaan pengetahuan mereka. Namun tentu saja pengawasan dan bimbingan yang ekstra oleh guru sangat diperlukan saat berlangsungnya diskusi. Karena jika tidak, strategi ini malah membuat keriuhan di kelas.

2. Pihak Madrasah

Pihak madrasah khususnya dalam hal ini kepala sekolah hendaknya memberikan dorongan atau motivasi kepada guru untuk mau melakukan inovasi dalam setiap pembelajaran. Seperti penerapan strategi, metode, ataupun penggunaan media. Namun disamping itu juga pihak sekolah hendaknya memfasilitasi hal ini dan memberikan penghargaan kepada guru yang mau melakukan inovasi dalam hal pembelajaran di kelas.

3. Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat melakukan penelitian lainnya yang sejenis. Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang penelitian lainnya yang sejenis.